

RINGKASAN

PT Banyan Koalindo Lestari merupakan perusahaan tambang batubara yang menggunakan sistem tambang terbuka. Perusahaan ini berlokasi di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam kegiatan penambangan, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dengan cara merekonsiliasi antara rencana penambangan (*Mine Plan Design*) dan kondisi aktual di lapangan. Proses rekonsiliasi ini bertujuan untuk mencocokkan realisasi penambangan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Dalam rekonsiliasi penambangan, terdapat istilah (kelebihan penggalian), *Undercut* (kekurangan penggalian), dan *Over-stripping* (pengupasan melebihi target yang ditentukan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana penambangan dan realisasi aktual, menganalisis faktor penyebab ketidaksesuaian tersebut, mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan. Memberikan rekomendasi upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaksesuaian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan dan analisis data sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Software* pertambangan untuk *Overlay* rencana dan aktual, menghitung volume, *Undercut* dan *Over-stripping*, serta menganalisis produktivitas alat. Pada plan dapat di lihat beberapa *Request Level* (RL) yang tidak sesuai dengan keadaan aktual yang awalnya *Request Level* 45 mdpl aktualnya hanya tercapai 55 mdpl dan pada *Request Level* 20 mdpl pada keadaan aktual hanya tercapai 35 mdpl.

Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara rencana dan aktual, dengan volume sebesar 5.179,85 bcm, *Undercut* sebesar 219.199,29 bcm, dan volume tertambang sebesar 313.561 bcm. masalah ini berdampak pada peningkatan *stripping ratio*, yaitu dapat menyebabkan beban tambahan pada kegiatan ekspos batubara di bulan-bulan berikutnya, yang pada akhirnya memengaruhi efisiensi operasional dan biaya produksi.

Dampak dari ketidaksesuaian ini adalah perlunya penyusunan ulang rencana penambangan untuk bulan-bulan berikutnya, setelah dilakukan perbaikan pada *Mine Plan Design* untuk bulan depan didapatkan pengupasan tanah penutup (*Overburden*) sebesar 641.218 bcm dan pengambilan batubara (*Coal Getting*) sebesar 79.549 ton, dengan *Stripping Ratio* sebesar 8. Untuk memastikan target tersebut dapat dicapai, dilakukan serangkaian perbaikan pada *design plan*, yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya.

Kata Kunci : Excavator. Dump Truck, Komatsu, Match Factor